

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

V.1 Kesimpulan

Salah satu tempat untuk wadah membentuk dan mengembangkan seni adalah sanggar. Sanggar merupakan salah satu tempat atau sarana sekumpulan orang atau komunitas yang digunakan untuk melakukan suatu kegiatan. Studio Tari Putri Mandiri merupakan sanggar tari tradisional yang ada di Cimahi yang masih melestarikan tarian budaya tradisional kepada masyarakat. Studio Putri Mandiri adalah Sanggar tari yang didirikan pada tanggal 13 Februari 2009.

Jenis tari di Studio Tari Putri Mandiri diantaranya yaitu tari Jaipong, Pencak Silat, tari klasik dan sampe sekarang yang tersisa tari di Studio Putri Mandiri ini yaitu tari Jaipong dan Pencak Silat. Studio Putri Mandiri mempunyai tari yang paling pokok yaitu tari Jaipong. Pembelajaran di Studio Tari Putri Mandiri yaitu menggunakan pengajaran yang diterapkan oleh pengajar atau pelatih. Pembelajaran bertujuan untuk mewujudkan keberhasilan dalam proses pembelajaran yang baik. Pelatih di Studio Tari Putri Mandiri memiliki 6 pelatih. Peserta yang mengikuti latihan di Studio Tari Putri Mandiri pada tahun 2009 sampai 2015 memiliki jumlah 152 peserta. Pada tahun 2019 peserta yang ngikuti latihan di Studio Tari Putri Mandiri menurun dengan jumlah 90 peserta dan pada tahun 2020 sampai 2022 peserta yang mengikuti latihan di Studio Tari Putri Mandiri menurun dengan jumlah 60 peserta. Kurangnya promosi yang dilakukan oleh Studio Tari Putri Mandiri sehingga hanya sedikit masyarakat yang mengenal sanggar ini.

Berdasarkan hal tersebut, maka perlu adanya promosi yang tepat untuk menarik minat masyarakat khususnya anak-anak yang tinggal di Kota Cimahi agar tertarik untuk mempelajari tari tradisional di Studio Tari Putri Mandiri. Strategi promosi ini didukung dengan pemilihan media yang efektif dan dengan desain yang sesuai dengan anak-anak sehingga penyampaian informasi menjadi lebih mudah.

Maka perlu adanya perancangan media promosi berupa poster yang menarik agar dapat memudahkan masyarakat untuk mencari tahu dan mengenal Studio Tari Putri

Mandiri. Poster yang dirancang ini menggunakan AISAS yaitu *Attention* (Suka Menari Tari Jaipong ?) pada tahap *Attention* dibutuhkan media yang dapat menarik perhatian khalayak sasaran. *Interest* (Dengan Menari Tari Jaipong Dapat Melestarikan Budaya Sunda Loh!!!) pada tahap *Interest* setelah khalayak sasaran tertarik perhatiannya maka dibutuhkan media lain untuk menumbuhkan minat. *Search* (Menjelaskan tentang tari Jaipong) pada tahap *Search* memberikan informasi kepada khalayak agar minat untuk belajar tari Jaipong. *Action* (Pengen Menjaga Budaya Sunda ? Daftar ke Studio Tari Putri Mandiri, yuk!!) pada tahap *Action* menggunakan ajakan kepada khalayak agar menarik perhatian untuk bergabung ke Studio Tari Putri Mandiri. *Share* (Bergabunglah Bersama Studio Tari Putri Mandiri) Pada tahap *Share* khalayak sasaran dapat menyebarkan informasi yang didapatkan kepada khalayak sasaran lain. Poster ini berukuran 29,7 x 42,0 cm. Fotografi menggunakan model seorang perempuan dengan anak-anak sekolah dasar untuk mewakili khalayak sasaran. Dengan perancangan ini, diharapkan masyarakat tertarik untuk daftar ke Studio Tari Putri Mandiri. Selain itu, juga dapat meningkatkan rasa kepedulian terhadap tari tradisional yaitu tari Jaipong.

V.2 Saran

Pada penyusunan perancangan ini, dapat dilanjutkan ketahap yang lebih luas. Perancang hanya berfokus terhadap pembuatan poster sebagai bentuk promosi Studio Tari Putri Mandiri terhadap khalayak. Masih memungkinkan dapat diperluas seperti media lainnya untuk perancangan selanjutnya. Dalam perancangan ini memiliki kekurangan-kekurangan pada bagian tertentu. Diharapkan untuk perancangan berikutnya mampu untuk menyempurnakan perancangan yang telah dibuat ini dengan data yang lebih lengkap dan media yang lebih menarik lagi.